



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
Jl. Sangalangit Tembau, Penatih Denpasar Timur  
Telp. (0361)464700/464800

**KONTRAK PENELITIAN**  
**(Penelitian Hibah Direktorat Pendidikan Tinggi)**  
**Tahun Anggaran 2014**  
**Nomor: 034/LEMLIT/UNHI/I/2014**

Pada hari ini Jumat tanggal 10 bulan Januari 2014 tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr.IGA Ari Agung.M.Kes.**  
**NIP. 195910131987032004** : Kepala Lembaga Penelitian Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Hindu Indonesia,yang berkedudukan di Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. Wayan Paramartha,**  
**SH.,M.Pd**  
**NIP. .196012311986021004** : Dosen Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2013 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Dosen Fundamental Hibah Dipa Kopertis Wilayah VIII Usulan Baru Tahun Anggaran 2014 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**Ruang Lingkup Kontrak**

**PIHAK PERTAMA** memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Internal UNHI Tahun Anggaran 2013, dengan Judul **Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron**

**Pasal 2**  
**Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 116.555.000,-(Seratus Enam Belas Juta Rupiah Limaratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah)**.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Hibah Dipa Kopertis Wilayah VIII

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
  - b. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 51.500.000 dari total dana penelitian.
  - c. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 66.055.000, dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Hasil penelitian ke Lembaga Penelitian Unhi.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan diserahkan secara langsung oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**

**Pasal 4**  
**Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 10 Januari 2014** dan berakhir pada **Tanggal 5 November 2014**

**Pasal 5**  
**Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
  - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
  - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
  - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** Hasil Penelitian dan luarannya
  - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
  - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

**Pasal 6**  
**Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan.

**Pasal 7**  
**Monitoring dan Evaluasi**

**PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2014 ini.

**Pasal 8**  
**Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Lembaga Penelitian UNHI Denpasar.

**Pasal 9**  
**Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unhi.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 10**  
**Sanksi**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, dan luarannya, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu satu tahun.

**Pasal 11**  
**Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas UNHI.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 12**  
**Pajak-Pajak**

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 13**  
**Peralatan dan/alat Hasil Penelitian**

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Hindu Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 14**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 15**  
**Lain-lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

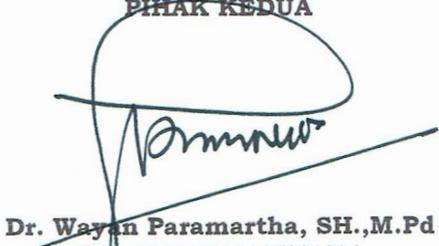
Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**



**Dr. IGA Ari Agung, M.Kes**  
**NIP. 195910131987032004**

**PIHAK KEDUA**



**Dr. Wayan Paramartha, SH.,M.Pd**  
**NIP. 196012311986021004**



# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## PROGRAM PACASARJANA

Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih Denpasar

Telp./Fax : (0361) 462346 / 467818 | E-Mail : pascasarjanaunhi@yahoo.co.id

---

### PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR : 397/A/PPS/UNHI/X/2015

*Diberikan Kepada :*

***Dr. Wayan Paramartha, SH.,M.Pd.***

---

*Atas Partisipasinya Sebagai :*

***Pemakalah***

---

**Pada Seminar Nasional dengan Topik**

***“Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-Guron”***

**yang dilaksanakan pada tanggal, 3 November 2015 bertempat di Gedung Program Pascasarjana**

**Universitas Hindu Indonesia Denpasar.**

Denpasar, 30 Oktober 2015

Direktur Program Pascasarjana UNHI,

**\*Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH.,M.Hum.**

**NIP. 19560820 198303 1 002**

Bidang Ilmu : 710 Ilmu Pendidikan

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**Judul**

**MENGUNGKAP MODEL PENDIDIKAN HINDU BALI TRADISIONAL  
*AGURON-GURON***

Tahun ke I dari rencana 2 tahun

Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd (Ketua)

NIDN: 00-3112-6045

Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si (Anggota)

NIDN: 00-2505-5911

Dibiayai DIPA Kopertis Wilayah VIII, yang sesuai dengan  
Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: DIPA-023-04.2.415335/2014, tanggal 05 Desember 2013

**FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA DAN SENI  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR  
NOPEMBER TAHUN 2014**

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron  
Peneliti / Pelaksana :  
Nama Lengkap : Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd  
NIDN : 00-3112-6045  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Agama Hindu  
Nomor HP : 08155795555  
Alamat surel (e-mail) : Perum. Dosen Kopertis Wil. VIII, Jln. Gutiswa No. 17/19  
Peninjoan Peguyangan Denpasar /wayan\_paramartha@yahoo.com

Anggota (1) :  
Nama Lengkap : Dr. Wayan Suka Yasa, M.Si.  
NIDN : 00-2505-5911  
Perguruan Tinggi : Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke I dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 51.500.000; (lima puluh satu juta lima ratus ribu rupiah)  
Biaya Keseluruhan : Rp 116.555.000; (seratus enam belas juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah)

Mengetahui  
Ketua Lembaga penelitian



(Dr. IGA.Ari Agung, M.Kes.)  
NIP. 195910131987032004

Kota, 5 Nopember 2014  
Ketua Peneliti,

(Dr. Wayan Paramartha SH.,M.Pd )  
NIP. 196012311986021004

## RINGKASAN

### Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron

Peneliti

Wayan Paramartha, Wayan Suka Yasa

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama dan Seni Universitas Hindu Indonesia Denpasar

Penerapan sistem pendidikan modern di Indonesia sejak pertengahan abad ke-19 mengakibatkan pengaruh kebudayaan modern yang bercorak intelektualistis, materialistis, dan individualis semakin meluas di Bali (Geriya, 2000:3; Atmaja, 2001:17). Pengaruhnya terhadap kebudayaan Bali menonjol sejak awal abad ke-20 (Mantra, 1996:1). Akibatnya, keajegan kebudayaan Bali tradisional yang berkarakterkan budaya ekspresif yang bercirikan nilai-nilai religius, estetika, dan solidaritas berada pada posisi dilematis. Oleh sebab itu, tokoh-tokoh agama Hindu Bali tradisional melakukan berbagai usaha membangkitkan kebudayaan Bali yang mempunyai potensi untuk mengalami perkembangan, pembaharuan, dan perubahan.

Pendidikan *aguron-guron* sebagai potensi kearifan lokal adalah model pendidikan agama Hindu tradisional, yaitu model pendidikan zaman jayanya Hindu di Jawa dan berkelanjutan di Bali (abad ke 9-18). Model pendidikan *aguron-guron* yang pernah berkembang di Bali didasarkan atas pandangan dunia *sakala-niskala* 'realis-idealisis', bahwa hidup ini adalah proses belajar untuk mencapai kesempurnaan secara bertahap. Atas dasar itu, maka pendidikan *aguron-guron* dikembangkan atas dua sub model. Model pertama dikembangkan dengan ideologi *sakala* 'realis' dengan tujuan *Parartha* 'kesejahteraan', yaitu *agawe suka nikang rat* 'menjadikan siswa berkarakter dan dapat bekerja untuk kebahagiaan bersama di dunia (baca *desa pakraman*)'. Sedangkan yang kedua adalah ideologi *niskala* 'idealisis' dengan tujuan *paramartha*, yaitu *matutur ikang atma ri jatinya* 'menjadikan siswa sadar akan jati dirinya, bahwa ia sesungguhnya adalah roh' atau sinar Ilahi.

Model pendidikan *aguron-guron* merupakan kearifan lokal yang menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan dan harmonisasi. Oleh karena itu terus diperhatikan dan dikembangkan untuk memelihara karakter bangsa, membangun landasan teori pendidikan dan pembelajaran berbasis budaya.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini akan mendeskripsikan secara mendalam Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron. Penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif melalui tiga jalur kegiatan yang saling terkait yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi, seperti bahan *referensi* dan member check.

Hasil penelitian ini dapat mengungkap, Ideologi Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron 'realis, nampak' (*sekala*) dan ideologi 'idealisis, tidak nampak' (*niskala*), sedangkan tempat pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan Hindu ada disebutkan, *asrama, aguron-guron, parampara, widyagocara, patapan, kadewagrwan, wanasrama, pangajyan dan mandala*. Tujuan model pendidikan Hindu Bali tradisional *aguron-guron* tidak terlepas dari tujuan agama Hindu itu sendiri, hal ini sesuai dengan ajaran kitab suci Weda. Disebutkan bahwa tujuan akhir dari ajaran agama Hindu adalah "Mokshartam Jagadhita ya ca Iti Dharma". untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan suatu tindakan. Tindakan dalam memahami ajaran agama Hindu dan tindakan untuk mengamalkan ajaran agama Hindu. Tindakan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan proses *aguron-guron*.

Model pendidikan Hindu Bali tradisional *aguron-guron* pada aspek pelaku, bahan belajar atau materi pendidikan, cara penyampaian materi, sasaran didik dan cara menilai hasil pendidikannya ternyata sejalan dengan sistem pendidikan di Indonesia dan secara khusus sistem pendidikan agama Hindu. Sebagaimana dilaksanakan oleh Pasraman Seruling Dewata Tabanan, Pasraman Griya Kekeran Blahbatuh Gianyar dan Pasraman Kertha Dharma Bubunan Buleleng walaupun bukan lembaga pendidikan formal, namun telah memenuhi aspek-aspek pendidikan seperti adanya guru, kurikulum, metode pembelajaran, siswa dan evaluasi pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikannya.

Kata kunci : model pendidikan, hindu bali tradisional, aguron-guron

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Konsep Model Pendidikan Hindu.....	3
2.2 Bali Tradisional .....	8
2.3 Aguron-guron.....	9
2.4 Komponen Pendidikan Hindu.....	14
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	18
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	18
4.1 Pendekatan dan Rancangan Penelitian .....	18
4.2 Lokasi Penelitian .....	19
4.3 Data Penelitian .....	21
4.4 Sumber Data .....	21
4.5 Metode Pengumpulan Data .....	21
4.6 Metode Analisis Data .....	22
4.7 Pengecekan Keabsahan Data .....	23
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	24
5.1 Ideologi Aguron-guron: Model Pendidikan Hindu Bali Tradional.....	24
5.2 Tujuan Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron..	36
5.3 Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron.....	37
5.3.1 Pasraman Seruling Dewata Kabupaten Tabanan.....	37
5.3.2 Pasraman Grya Kekeran Blahbatuh Kabupaten Gianyar.....	55
5.3.3 Pasraman Kertha Dharma Desa Bubunan Kabupaten Buleleng	60
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	69
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN .....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1	Bagan Guru & Murid dalam <i>Aguron-guron</i> .....	12
3.1	Hubungan Interaktif Alur Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	23
5.1	Pembagian Kitab Suci Weda.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan siswa di pasraman

## BAB 1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem pendidikan modern di Indonesia sejak pertengahan abad ke-19 mengakibatkan pengaruh kebudayaan modern yang bercorak intelektualistis, materialistis, dan individualis semakin meluas di Bali (Geriya, 2000:3; Atmaja, 2001:17). Pengaruhnya terhadap kebudayaan Bali menonjol sejak awal abad ke-20 (Mantra, 1996:1). Akibatnya, keajegan kebudayaan Bali tradisional yang berkarakterkan budaya ekspresif yang bercirikan nilai-nilai religius, estetika, dan solidaritas berada pada posisi dilematis. Dinamikanya menunjukkan dua arah perkembangan. Di satu sisi berproses ke arah integrasi adaptif dan di sisi lain juga menunjukkan dialektik antagonistik (Geriya, 2000:3).

Dinamika yang mengarah ke integrasi adaptif disebabkan oleh adanya gejala bahwa orang (Bali) tidak mau kehilangan kepribadiannya (Mantra, 1996:6). Kebudayaan Bali telah memperlihatkan daya tahan dari abad ke abad menghadapi perubahan-perubahan karena sifatnya yang luwes, dinamis, adoptif, adaptif, dan kreatif. Dalam kaitannya dengan kebudayaan Bali pada umumnya dan karya sastra Bali pada khususnya, setidaknya-tidaknya untuk saat ini, tradisi dan modernitas dapat hidup saling berdampingan dan saling melengkapi, sebagaimana diungkapkan Ivana Askovic (1997:1), dalam *Creating Modern Traditions in Balinese Performing Arts*. Pandangan Askovic tersebut dengan jelas menyebutkan bahwa di satu sisi Bali tetap bisa menjaga kebudayaan tradisional yang dilestarikan selama berabad-abad di tengah cepatnya arus modernisasi yang sedang berlangsung saat ini, namun di sisi lain kehidupan kesenian Bali menunjukkan suatu dinamik perubahan bentuk artistik dan gaya yang konstan (terus-menerus). Pernyataan Askovic memang lebih ditujukan untuk menyebutkan tradisi dan modernitas dalam kaitannya dengan seni pertunjukan Bali (*Balinese Performing Arts*). Meskipun demikian, konsep dan kerangka pemikirannya tersebut dapat juga digunakan untuk memahami aspek realitas sosio-kultural kehidupan masyarakat Bali yang lebih luas, yang tidak dapat dilepaskan dari persoalan tradisi dan modernitas.

Walaupun masyarakat Bali telah mengalami gelombang terpaan kebudayaan yang datang dari Timur dan Barat, yang telah menimbulkan terjadinya perubahan-perubahan, menurut Ngurah Bagus (1995:4) pada hakikatnya perubahan yang diakibatkan oleh pertemuan budaya tersebut belum begitu berarti, karena masyarakat Bali masih bercorak kolektif, komunal dan ritualistik. Pada kesempatan lain Mantra (1996:14) menyatakan keyakinannya: "Sepanjang kedudukan dan fungsi seni budaya masih kuat dalam kehidupan keluarga dan masyarakat Bali, dan upacara-upacara dari kelahiran sampai mati masih kokoh, maka seni budaya akan selalu hidup dan merakyat". Akan tetapi, kebudayaan Bali juga

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Salinan Lontar

- Dwijendra Tatwa*. Koleksi pribadi  
*Jnana Sidhanta*. Koleksi pribadi.  
*Niti sastra*. Koleksi pribadi.  
*Usada Taru Pramana*. Koleksi pribadi.  
*Prasasti Pura Maospahit*. Koleksi Pribadi

### B. Buku

- Askovic, Ivana. 1997. *Creating Modern Traditions in Balinese Performing Arts*. Makalah, disajikan pada bulan Agustus 1997 di Universitas Ngurah Rai di Denpasar, Bali. Konferensi ini diselenggarakan oleh masyarakat untuk Bali Studi (Lembaga Pengkajian Budaya Bali).
- Atmadja, Nengah Bawa, 2001. *Reformasi ke arah kemajuan yang sempurna dan holistik: gagasan perkumpulan Sūrya Kānta tentang Bali di masa depan*, Cet. 1, Surabaya: Paramita.
- Bagus, Gusti Ngurah. 1995/1996. *Beberapa permasalahan sosial dalam perspektif Hindu Dharma : memperingati seratus tahun pidato Swami Vivekananda pada sidang parlemen agama-agama di Chicago*. Denpasar: Upada Sastra.
- Djumhur, I dan Danasuparta. 1976. *Sejarah Pendidikan*. Bandung : CV Ilmu.
- Geriya, I Wayan, 2000. *Transformasi kebudayaan Bali memasuki abad XXI*. Cet 1. Denpasar: Dinas Kebudayaan Propinsi Bali
- Geriya, I Wayan; Astra, I Gde Semadi, 2003. *Pola partisipasi dan strategi perjuangan hak-hak komuniti lokal dalam pembangunan pariwisata di era multikultural (perspektif pariwisata budaya Bali)*. Universitas Udayana. Fakultas Sastra dan Budaya/Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana/In: Guratan budaya dalam perspektif multikultural .
- Goris, R. 1974. *Sekte-sekte di Bali*. Jakarta: Bharata.
- Lancy, D.F. 1993. *Qualitatif Research in Education: An Introduction to Major Traditions*. New York & London: Longman.
- Mantra, I.B. 1996. *Ideologi kebudayaan Bali*. Denpasar: Yayasan Dharma Sastra.
- Mantra, Ida Bagus, 1993. *Bali: masalah sosial budaya dan modernisasi*, Cet. 1. Denpasar: Upada Sastra
- Mantra, Ida Bagus, 1993. *Tata susila Hindu Dharma*, Denpasar: Hanuman Cakti.
- Maswinara, I Wayan. 1998. *Sistem Filsafat Hindu (Sarva Dharsana Samgraha)*. Surabaya: Paramita.

- Maswinara Wayan. 1998. *Ilmu Pengetahuan dan Spiritual Berdasarkan Veda*. Surabaya: Paramita.
- Miles, B. Matthew, dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohidi. Penerbit: Universitas Indonesia
- Moleong, J Lexy, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Agus Aris. 1990. *Kegiatan Keagamaan di Pawitra Gunung Suci di Jawa Timur Abad 14—15*. Tesis. Magister Humaniora. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Neufeldt, Viktoria (ed.). 1996. *Webster's New World College Dictionary*. USA: Macmillan.
- Pudja, G. 1984. *Sarasamuccaya*, Mayasari, Jakarta.
- Pudja, G. 2005, *Bhagavad Gītā (Pañcamo Veda)*, Surabaya: Pāramita
- Punyatmadja, I.B. Oka. 1992. *Cilakrama*. Denpasar: Upada Sastra.
- Pusat Dokumentasi Kebudayaan Bali. 1988. *Silakramaning Aguruan-Guruan* (Dok. No. Iib. 206/4). Translated by I Dewa Ketut Djareken. Singaraja: Pondok Castra Mandiri.
- Putra, Agung, A.A. Gde.1991/1992. *Sejarah Pendidikan Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Pembinaan Nilai-Nilai Budaya.
- Radhakrishnan, S., 1989. *Upanisad-upanisad Utama Jidlid I*. Bali. Yayasan Parijata.
- Radhakrishnan, S., 1989. *Upanisad-upanisad Utama Jidlid II*. Bali. Yayasan Parijata
- Rama, Swami. 2002. *Living with The Himalayan Masters*. Surabaya : Paramita
- Reigeluth, C.M. dan Stein, F.S. 1983. *The Elaboration Theory of Instructional* Dalam C.M.
- Reigeluth (Ed.). *Instuctional – Design Theories and Models: An verview of Their Current Status*. Hillsdale, N.J: Lowrence Erlbaum Associate
- Sadia. 1982. *Chandogya Upanisad*. Jakarta : Maya Sari.
- Sangka, I Gusti Ngurah Ketut, 1964/65. *Mahābhārata. Vanaparva*. Denpasar: Pustaka Balimas.
- Santiko, Hariani. 1986. *Mandala (Kedwaguruan) Pada Masyarakat Majapahit*, dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV, buku Iib Aspek Sosial Budaya, Cipanas, 3—9 Maret 1986*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, halaman 304—18.

- Sedyawati, Edi. 1991. *Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Sharma, Mukunda Madhava. 1985. *Unsur-unsur Bahasa Sanskerta dalam Bahasa Indonesia*. Denpasar : Vyasa Sanggraha.
- Shastri, Narendra Dev. Pandit. 1963. *Sejarah Bali Dwipa*. Denpasar: -
- Stake, R.E. 1995. *The Art of Case Study Research*. London: Sage.
- Subagia, I Wayan. 2001b. *Peran "guru" dalam Pembangunan Pendidikan Ditinjau dari Konsep "Tri Guru."* IKIP Negeri Singaraja. *Aneka Widya Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Edisi Khusus TH. XXXIV. Nopember 2001.
- Subagia, I Wayan. 2003. *Model Siklus Belajar Berdasarkan Konsep "Tripramana." Orasi Ilmiah*. Disampaikan dalam rangka Dies Natalis ke-3 IKIP Negeri Singaraja.
- Sudharta, T. R. 1997. *Slokantara: Untaian Ajaran Etika, Teks, Terjemahan dan Ulasan*. Denpasar: Upada Sastra.
- Sudharta, Tjok Rai, Ida Bagus Oka Punia Atmaja. 2001. *Upadesa tentang Ajaran-Ajaran Agama Hindu*. Surabaya: Paramita.
- Sugriwa, I. G. B. 1967. *Dwijendra Tatwa, Riwayat Hindup Danghyang Dwijendra*. Denpasar: Penerbit, Pustaka Balimas.
- Suwarno, 1988. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Tim. 1987. *Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Bali*. Denpasar: Pemda I Bali.
- Yasa, I wayan Suka. 2013. *Brahmawidya: Teks Tatwa Jnana*. Denpasar: Lemlit Universitas Hindu Indonesia.
- . 2010. *Rasa: Daya Estetik-Religius Geguritan Sucita*. Denpasar: Sari Kahyangan Indonesia.
- . 2010. "Agama dan Religiusitas Hindu: Reinterpretasi Sistem Keyakinan Hindu di Indonesia untuk Mengokohkan Moral Umatnya". Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.
- . 2013. "Kepustakaan Usada Bali" Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.
- Wiana, I Ketut, 2009. *Cara Belajar Agama Hindu Yang Baik*, Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Zoetmulder, P.J. 2006. *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*, terj. Darusuprta, dan Sumarti Suprayitna, Jakarta : Gramedia